ABSTRAK

Slips of the Ear atau keliru dengar adalah sebuah fenomena ketidakmampuan pendengar dalam memehami tuturan yang disampaikan pada saat sebuah percakapan berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis keliru dengar and jenis yang paling sering muncul yang berlangsung dalam situasi sunyi berdasarkan teori Bond tentang *slips of the ear* (2005). Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 42 anak Indonesia yang rentang umurnya terdiri dari usia 4, 5, dan 6 tahun dan bertempat tinggal di Surabaya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini serta para partisipan diberikan tugas mendengarkan tuturan dan diminta untuk mengulangi tuturan yang mereka dengar dari tes tersebut sebagai sumber pengumpulan data. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 123 jawaban salah atau pengulangan salah dengan 423 kejadian yang diklasifikasikan dalam 12 dari 14 *slips of the ear*, yaitu: *vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological misperception, well-formed and ill-formed utterances, constituent, argument structure and functions, and semantical misperception*. Berdasarkan klasifikasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa jenis yang paling sering muncul adalah *well-formed and ill-formed utterances* dengan presentase 26.24%. Kesimpulan yang bisa diambil adalah anak-anak yang berusia 4-6 tahun telah mempunyai pemahaman memadai tentang konsep struktur kalimat, namun masih memiliki kosa kata yang terbatas, sehingga mereka cenderung memunculkan jenis keliru dengar baik yang *well-formed* maupun *ill-formed.*

Kata kunci: *keliru dengar, persepsi tuturan, situasi sunyi.*

ABSTRACT

Slips of the ear is a phenomenon of listeners' failure to understand speech conveyed to them when conversation is conducted. The present study aims to identify the types and the most dominant type which occurred in quiet situation regarding Bond's theory of classification of slips of the ear (2005). The participants chosen for the study was 42 Indonesian children whose age ranged from 4, 5, and 6 years old living in Surabaya. Qualitative approach was applied and giving a listening task to the participants to collect the data then were asked to repeat the utterances regarding what they listened to from such task. It is found from the finding that there were 123 incorrect answers with 423 occurrences or repetitions classified into 12 out of 14 types of slips of the ear, namely: vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological misperception, well-formed and ill-formed utterances, constituent, argument structure and functions, and semantical misperception. Regarding the classification, it was identified that the most frequent type is well-formed and ill-formed utterances with percentage of 26.24%. It is concluded that children aged 4-6 years old have an adequate understanding of sentence structure, but still having limited vocabulary so that it tends to result in either it is well-formed or ill-formed misperception.

Keywords: *slips of the ear, speech perception,quiet situation.*